

Correlation between the Fulfillment of Affiliation Needs and Levels of Stress on High School Students in the Acceleration Program SMAN 1 Padang

Elsa Widyanti Valinda

Lala Septiyani Sembiring, M.Psi. Dra.Kuswardani Susari Putri, M.si.

ABSTRACT

Acceleration means the provision of any treatment that allows for smart and talented students to finish school quickly in accordance with the level of capability and maturity. Student acceleration program in SMAN 1 Padang facing various demand such as many tasks, subject matter that many and additional tutoring outside school that make student experience the tension that leads to stress conditions. One of the factors that can significantly reduce the stress is emotional support that is part the fulfillment of affiliation needs.

This study was included in the quantitative research. Measuring instruments used in this study was fulfillment of affiliation needs Scale by Hill which consist of 4 aspect of positive stimulation, attention, emotional support, and social comparison consisting of 35 item ($r_{ix} = 0,919$). Levels of stress Scale by Sarafino & Timothy that consists of physiological and psychological aspect (aspect of emotional, cognitive, and social behavior) which consists of 40 item ($r_{ix} = 0,906$). Population in this study were 48 students in the Accelerated program SMAN 1 Padang, then all of them were sampled using a sampling technique is saturated. Data were analyzed by correlation analysis.

The results of research conducted shows that fulfillment of affiliation needs correlated significantly to the level of stress on high school students Acceleration Program. The correlation between the fulfillment of affiliation needs and the level of stress was -3.60.

Keyword : Fulfillment of affiliation needs, Levels of Stress

**Hubungan antara Pemenuhan Kebutuhan Berafiliasi dan Tingkat Stres pada
Siswa SMA Kelas Akselerasi di SMAN 1 Padang**

Elsa Widyanti Valinda

Lala Septiyani Sembiring, M.Psi. Dra.Kuswardani Susari Putri, M.si

ABSTRAK

Akselerasi memiliki arti pemberian perlakuan apapun yang memungkinkan bagi siswa yang cerdas dan berbakat untuk menyelesaikan sekolahnya secara cepat sesuai dengan tingkat kemampuan dan kematangannya. Siswa Program Akselerasi di SMAN 1 Padang menghadapi berbagai tuntutan selama mengikuti Program Akselerasi seperti banyaknya tugas, materi pelajaran yang padat dan les tambahan di luar sekolah sehingga membuat siswa Program Akselerasi mengalami ketegangan yang mengarah pada kondisi stres. Salah satu faktor yang dapat mengatasi stres adalah dukungan emosional yang merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan berafiliasi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah Skala Pemenuhan Kebutuhan Berafiliasi yang menggunakan teori dari Hill yang terdiri dari 4 aspek yaitu stimulasi positif, perhatian, dukungan emosional dan perbandingan sosial yang terdiri dari 35 item ($r_{ix} = 0,919$). Skala Tingkat Stres menggunakan teori Sarafino&Timothy yang terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis (aspek emosi, kognitif, dan perilaku sosial) yang terdiri dari 40 item ($r_{ix} = 0,906$). Populasi dalam penelitian ini adalah 48 siswa Program Akselerasi di SMAN 1 Padang, kemudian semuanya diambil sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis data dilakukan dengan analisis korelasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan berafiliasi berkorelasi secara signifikan terhadap tingkat stres pada siswa SMA Program Akselerasi. Hasil korelasi antara pemenuhan kebutuhan berafiliasi dengan tingkat stres sebesar -3,60.

Kata kunci: Pemenuhan Kebutuhan Berafiliasi, Tingkat Stres